

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang penelitian perbedaan kadar D-dimer, jumlah trombosit dan indeks trombosit pada keparahan penyakit pasien COVID-19 dapat disimpulkan :

1. Diperoleh rerata kadar D-dimer pasien COVID-19  $1456.8 \pm 1701.0$  ng/mL, sebanyak 156 (76.5%) pasien mengalami peningkatan kadar D-dimer. Rerata jumlah trombosit pada pasien COVID-19  $239 \pm 101 \times 10^3/\mu\text{L}$  dan sebanyak 33 (16.1%) pasien mengalami trombositopenia, serta 7 (3.4%) pasien trombositosis.
2. Diperoleh informasi indeks trombosit, rerata nilai PCT pasien  $0.231 \pm 0.089$  % dan sebanyak 35 (23.2%) pasien mengalami peningkatan, serta sebanyak 2 (1.3%) pasien mengalami penurunan nilai PCT. Rerata nilai PDW pasien  $16.2 \pm 0.4$  fL dan sebanyak 7 (4.6%) pasien mengalami peningkatan nilai PDW. Rerata nilai MPV pasien  $9.8 \pm 1.1$  fL dan sebanyak 5 (3.3%) pasien mengalami peningkatan nilai MPV.
3. Hasil analisis data menyatakan ada perbedaan bermakna kadar D-dimer terhadap derajat keparahan penyakit pada pasien COVID-19 dengan nilai *p-value* sebesar 0.000 (*p value* <0.05). Hasil analisis menyatakan ada perbedaan bermakna kadar D-dimer pada derajat keparahan ringan dengan sedang sebesar 0.000, ringan dengan berat sebesar 0.000 dan sedang dengan berat 0.002 (*p value* <0.05). Penelitian ini menyatakan semakin berat keparahan penyakit, maka semakin tinggi kadar D-dimer pasien COVID-19.
4. Hasil analisis jumlah trombosit dan indeks trombosit menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna jumlah trombosit (*p value* = 0.242), nilai PCT (*p value* = 0.097), nilai PDW (*p value* = 0.067) dan nilai MPV (*p value* = 0.661) terhadap derajat keparahan penyakit pada pasien COVID-19 (*p value* >0.05).

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk:

1. Menyarankan penggunaan kadar D-dimer sebagai rujukan untuk memperkirakan derajat keparahan penyakit pada pasien COVID-19 di Rumah Sakit.
2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian serupa dengan parameter laboratorium yang berbeda dan mengendalikan kriteria inklusi eksklusif, serta memperhatikan kekurangan dari penelitian ini.